

Hubungan Maisir, Gharar Dan Riba dengan Strategi Pembiayaan Berbasis Syariah Di Bank Muamalat Indonesia

Taufik

Program Studi Manajemen STIE IPWI Jakarta

alwitaufik@yahoo.com

Ali Masjono

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

amasjono@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui apakah secara parsial dan simultan terdapat hubungan yang signifikan antara prinsip Maisir (X_1), Gharar (X_2) dan Riba (X_3) dengan variabel Strategi Pembiayaan berbasis Syariah di Bank Muamalat Indonesia (Y). Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif mengenai hubungan variable yang diteliti melalui metode penelitian survey serta didukung penelitian pustaka. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah BMI. Adapun sampelnya menggunakan teknik purposive non random probability sejumlah 30 orang. Variabel Maisir (X_1) berkorelasi dengan Strategi Pembiayaan Syariah (Y) sebesar $r = 0,829$ menunjukkan adanya hubungan yang kuat. Adapun koefisien KD = $r^2 \times 100\%$. Dimana r adalah nilai hasil analisis koefisien korelasi sebesar 0,829 diperoleh nilai sebesar 68,7%. Jadi variabel Maisir (X_1) berkontribusi sebesar 68,7% terhadap Strategi Pembiayaan Syariah (Y) dan sisanya 31,7% disebabkan oleh faktor-faktor yang lain. Variabel Gharar (X_2) berkorelasi positif dengan variabel Kualitas Layanan (Y) didapat nilai sebesar 0,879 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat. Adapun koefisien determinasi diperoleh nilai 77,3%. Dengan hasil tersebut diatas dapat dikatakan bahwa variabel Gharar (X_2) mempunyai kontribusi sebesar 77,3% terhadap variabel Strategi Pembiayaan Syariah (Y) dan sisanya 31,9% disebabkan oleh faktor-faktor yang lainnya. Variabel Riba (X_3) berkorelasi positif dengan variabel Strategi Pembiayaan Syariah (Y) dimana nilai r sebesar 0,893 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat. Adapun koefisien determinasi diperoleh hasil perhitungan 79,7%. Dengan hasil tersebut diatas dapat dikatakan bahwa variabel Riba (X_3) mempunyai pengaruh sebesar 79,7% terhadap variabel Strategi Pembiayaan Syariah (Y) dan sisanya 20,3% disebabkan oleh faktor-faktor yang lainnya. Sedangkan secara simultan diperoleh model Summary nilai R sebesar 0,910 dan sedangkan nilai R Square sebesar 0,827 atau 82,7%, hasil analisa secara bersama-sama variabel independen Maisir (X_1) Gharar (X_2) dan Riba (X_3) dengan variabel dependen Strategi Pembiayaan Syariah (Y) memiliki nilai positif, jadi variabel independen tersebut dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 82,7%. Sedangkan sisanya dipengaruhi factor lain diluar ketiga variable tersebut.

Keywords: Perbankan Syariah, Maisir, Gharar, Riba, Strategi Pembiayaan.

Abstract

The purpose of this research is to find out whether partially and simultaneously significant relationship between the Maisir principle, Gharar principle and Riba principle variable with Financing Strategies variable are existed. This research is conducted on Bank Syariah Muamalat Indonesia (BMI). This is a kind of associative research studied through survey and supported literature review. The population is customers of BMI. Thirty people were taken as sample using purposive non-probability sampling technique. Maisir variable has strong correlation with Islamic Financing Strategy with $r = 0.829$. The KD coefficient $r^2 \times 100\%$, where r is the value of the correlation coefficient analysis of 0,829 obtained a value of 68.7%. So, Maisir variable influences 68.7% the Syariah Financing Strategy and the remaining 31.7% were caused by other factors. Gharar variable has positively correlated with the Financing strategy which obtained a value of 0.879, indicates a very strong relationship. The coefficient of determination obtained value of 77.3%. With the above results it can be said that the Gharar variable has a contribution at 77.3% on Islamic Financing Strategies variable and the remaining 31.9% were caused by other factors. Riba variable is positively correlated with the Financial Variable where the value of r 0.893 showed the presence of a very strong relationship. The coefficient of determination obtained is 79.7%. It can be concluded that Riba variable influences 79.7% of Islamic Financing Strategies variable and the remaining 20.3% were caused by other factors. While simultaneously, obtained models Summary R value was 0.910 and the value of R Square was 0.827 or 82.7%. Maisir variable, Gharar variable and Riba variable with the dependent variable Sharia Financing Strategy have a positive value, so the independent variable can affect the dependent variable amounted to 82.7%, while the rest is influenced by other factors other than the three variables.

Key Word: Sharia Banking, Maisir, Gharar, Riba, Financing Strategy

Pendahuluan

Latar belakang masalah

Bisnis konvensional (non syariah) modern sekarang ini pada umumnya mengandung tiga unsur yang dilarang dalam ideologi perekonomian Islam, yakni *maysir*, *gharar* dan *riba*. Hal ini terjadi tidak lepas dari realitas trend perkembangan bisnis konvensional dan belummeluasnya kesadaran serta cakupan layanan perekonomian berbasis perekonomian Islam.

Bank Muamalat Indonesia (BMI) adalah bank pertama murni syariah di Indonesia yang secara prinsip semua produk utamanya baik pada layanan produk Strategi Pembiayaan (*deposits funds*) maupun produk pembiayaan (*financing*) berbasis sistem Islam (bagi hasil). BMI berupaya menerapkan aspek ideologi ekonomi Islam yang secara konsisten menghindari *maysir*, *gharar* dan *riba*.

Baik di skala Global maupun di Indonesia, market share bank syariah masih relatif kecil dibandingkan dengan perbankan konvensional. Namun, industri Perbankan Syariah menunjukkan perkembangan yang positif tidak hanya di negara-negara yang mayoritas Muslim bahkan berkembang di negara-negara minoritas Muslim seperti di USA dan Eropa (Yazdan dan Mohammed Husein:2012). Total aset perbankan syariah di seluruh dunia diperkirakan telah melebihi \$ 250 milyar dan tumbuh pada diperkirakan laju 15 persen per tahun (Yazdan Gudarzi, 2013:156).

Konsep dasar ekonomi Islam bersandar pada prinsip keadilan, solidaritas, tolong menolong dan moral. José G. Vargas-Hernández menyatakan bahwa konsep bisnis dalam Islam berdasarkan pada kerjasama, kemurahan hati dan kebajikan. Pada saat yang sama Islam sangat melarang monopoli, eksploitasi, penipuan atau transaksi riba. Dengan kata lain, setiap pengusaha harus selalu melestarikan perbuatan baik seperti jujur, adil, dan akurat dalam setiap transaksi dan menghindari kejahatan.

Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah pengaruh *Maysir* (X1) terhadap strategi Strategi Pembiayaan Dana (Y) di BMI?
2. Bagaimanakah pengaruh *Gharar* (X2) terhadap strategi Strategi Pembiayaan Dana (Y) di BMI?
3. Bagaimanakah pengaruh *Riba* (X3) terhadap strategi Strategi Pembiayaan Dana (Y) di BMI?
4. Bagaimanakah pengaruh *Maysir* (X1), *Gharar* (X2) dan *Riba* (X3) secara simultan terhadap strategi Strategi Pembiayaan Dana (Y) di BMI?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Maysir* (X1) terhadap strategi Strategi Pembiayaan Dana (Y) di BMI.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Gharar* (X2) terhadap strategi Strategi Pembiayaan Dana (Y) di BMI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Riba* (X3) terhadap strategi Strategi Pembiayaan Dana (Y) di BMI.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Maysir* (X1), *Gharar* (X2) dan *Riba* (X3) secara simultan terhadap strategi Strategi Pembiayaan Dana (Y) di BMI.

Reviu pustaka

Dalam Strategi pembiayaan Syariah terdapat beberapa layanan seperti: pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *bai' bithaman ajil*, pembiayaan *murabah*, pembiayaan *ijarah*, pembiayaan *bai'ul takjiri*, fasilitas *al kafalah*, fasilitas *al hiwalah*, pembiayaan *Letter of Credit* (L/C), dan pembiayaan *Al Dardl Hasan* (kebijakan).

Maysir (Judi)

Dalam peraturan Bank Indonesia No.7/46/PBI/2005 dalam penjelasan pasal 2 ayat 3 menjelaskan bahwa *maysir* adalah transaksi yang mengandung perjudian, untung-untungan atau spekulatif yang tinggi.

Kata *maysir* dalam arti harfiahnya adalah memperoleh sesuatu dengan sangat mudah tanpa kerja keras atau mendapat keuntungan tanpa bekerja. Oleh karena itu disebut berjudi. Prinsip berjudi itu adalah terlarang, baik itu terlibat secara mendalam maupun hanya berperan sedikit saja atau tidak berperan sama sekali. Dalam berjudi kita menggantungkan keuntungan hanya pada keberuntungan semata, bahkan sebagian orang yang terlibat melakukan kecurangan, kita mendapatkan apa yang semestinya kita tidak dapatkan, atau menghilangkan suatu kesempatan. Kata *azlam* dalam bahasa arab yang di gunakan dalam Al Qur'an juga berarti praktek perjudian. Sementara itu *maysir*, menggunakan segala bentuk harta dengan maksud untuk memperoleh suatu keuntungan misalnya, lotre, bertaruh, atau berjudi dan sebagainya. Judi pada umumnya dan penjualan undian khususnya (*azlam*) dan segala bentuk taruhan, undian atau lotre yang berdasarkan pada bentuk-bentuk perjudian adalah haram dalam Islam

Gharar

Menurut bahasa Arab, makna *al-gharar* adalah *al-khathr* (pertaruhan) atau *al-gharar* adalah yang tidak jelas hasilnya (*majhul al-'aqibah*) atau *al-mukhatharah* (pertaruhan) dan *al-jahalalah* (ketidakjelasan). Perihal ini masuk dalam kategori perjudian. Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud jual beli *gharar* adalah, semua jual beli yang mengandung ketidakjelasan; pertaruhan, atau perjudian.

Riba

Riba dalam bahasa sehari-hari dikenal sebagai bunga uang. Ada banyak sekali literatur yang memberikan arti dari riba. Secara sederhana, kita dapat mengartikan riba sebagai tambahan pendapatan yang tidak sah. Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan pengertian riba sebagai pelepas uang, lintah darat, bunga uang, dan rente. Sedangkan dalam UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa: "riba, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (*fadh*l), atau dalam transaksi pinjam-meminjam yang mempersyaratkan Nasabah Penerima Fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (*nasi'ah*)".

Untuk menghindari riba secara konsisten, maka Bank Syariah dalam operasinya pada sisi pengerahan dana masyarakat menyediakan sarana investasi bagi penyimpanan dana, dan pada sisi alokasinya memusatkan pada pembiayaan investasi serta pembiayaan modal kerja atau perdagangan.

Hipotesis Penelitian

1. Diduga terdapat hubungan *Maisir* (X1) dengan strategi Strategi Pembiayaan Dana (Y) BMI.
2. Diduga terdapat hubungan *Gharar* (X2) dengan strategi Strategi Pembiayaan Dana (Y) BMI.
3. Diduga terdapat hubungan Riba (X3) dengan strategi Strategi Pembiayaan Dana (Y) BMI.
4. Diduga terdapat hubungan Maisir (X1), Gharar (X2) dan Riba (X3) secara

simultan dengan strategi Strategi Pembiayaan Dana (Y1) BMI.

5.

Metode Penelitian Dan Teknik Analisis**Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif mengenai hubungan variable yang diteliti melalui metode penelitian survey serta didukung penelitian pustaka, dimana peneliti menggunakan sumber-sumber pustaka berupa referensi, Jurnal ilmiah dan sumber lain yang mendukung.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan hal, orang, barang, ruang, gejala atau kegiatan yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah BMI. Adapun sampelnya menggunakan *teknik purposed non random probability* sejumlah 30 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini prosedur dan teknik pengumpulan data yang penulis menyebarkan kuesioner. Selanjutnya kuesioner diberikan bobot sesuai dengan tingkat kepentingan model *Skala Guttman* dalam (Riduwan: 2002 : 16). Skala Guttman mengukur suatu dimensi saja dari suatu variabel yang multidimensi. Skala Guttman disebut juga skala *Scalogram* yang sangat baik untuk meyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dari Gharar atau sifat yang diteliti, yang sering disebut dengan atribut universal. Adapun pilihan jawaban kuesioner dan pembobotan masing-masing angket/kuesioner ini berupa pilihan Tidak (Skor 0), dan Ya (Skor 1).

Uji Validitas dan Reliabilitas**Variabel Maisir (X₁)**

Try Out (N =10) dengan jumlah soal sebanyak 7 pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Maisir (X₁)**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 1	5.0000	4.667	.745	.966
Pernyataan 2	4.8000	5.289	.733	.963
Pernyataan 3	4.9000	4.544	.964	.945
Pernyataan 4	4.9000	4.544	.964	.945
Pernyataan 5	4.9000	4.544	.964	.945
Pernyataan 6	4.9000	4.544	.964	.945
Pernyataan 7	4.8000	5.289	.733	.963

Dengan $df = N - 1$ atau $df 10 - 1 = 9$ dan tingkat signifikan 5% maka diperoleh nilai r_{tabel} 0,666. Dimana didapatkan nilai r_{hasil} positif dan lebih besar dari r_{tabel} (0,666), sehingga ditinjau dari keseluruhan dinyatakan valid 100%.

Uji Reliabilitas variabel Maisir (X₁), dengan nilai r_{tabel} 0,666, sedangkan pada nilai Alpha sebesar 0,960 sehingga dapat disimpulkan bahwa r_{Alpha} positif dan lebih besar atau $0,960 > 0,666$ maka

dengan demikian instrumen penelitian mengenai variabel Maisir (X_1), adalah Reliabel. Untuk lebih jelas lihat tabel berikut ini.

Tabel 2. Uji Reliabilitas Variabel Maisir (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.960	7

Variabel Gharar (X_2)

Try Out (N =10) dengan jumlah soal sebanyak 7 pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Gharar (X_2)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 1	5.4000	1.822	.937	.820
Pernyataan 2	5.2000	3.067	.956	.904
Pernyataan 3	5.4000	1.822	.937	.820
Pernyataan 4	5.3000	2.233	.776	.848
Pernyataan 5	5.3000	2.233	.776	.848
Pernyataan 6	5.3000	2.233	.776	.848
Pernyataan 7	5.3000	2.678	.879	.906

Dengan $df = N - 1$ atau $df = 10 - 1 = 9$ dan tingkat signifikan 5% maka diperoleh nilai r_{tabel} 0,666. Sehingga untuk melihat r_{hasil} dilihat pada tabel Uji validitas variabel Gharar (X_2). Oleh karena hasilnya positif dan lebih besar dari r_{tabel} 0,666 maka variabel Gharar (X_2) dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas variabel Gharar (X_2) dengan nilai r_{tabel} 0,666 sedangkan nilai Alpha 0,879 sehingga dapat disimpulkan bahwa Alpha positif dan lebih besar atau $0,879 > 0,666$ maka instrumen penelitian variabel Gharar (X_2) adalah Reliabel. Untuk lebih jelas lihat tabel berikut ini.

Tabel 4. Uji Reliabilitas Variabel Gharar (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	7

Variabel Riba (X_3)

Try Out (N =10) dengan jumlah soal sebanyak 7 pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Riba (X_3)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 1	5.2000	3.733	.873	.957
Pernyataan 2	5.1000	4.100	.885	.956
Pernyataan 3	5.2000	3.733	.873	.957
Pernyataan 4	5.1000	4.100	.885	.956
Pernyataan 5	5.1000	4.100	.885	.956
Pernyataan 6	5.1000	4.100	.885	.956
Pernyataan 7	5.2000	3.733	.873	.957

Dengan $df = N - 1$ atau $df = 10 - 1 = 9$ dan tingkat signifikan 5% maka diperoleh nilai r_{tabel} 0,666. Dimana yang keseluruhan ketujuh butir item dinyatakan valid 100%. Uji Reliabilitas variabel Riba (X_3) dengan nilai r_{tabel} 0,666 sedangkan nilai Alpha 0,963 sehingga dapat

disimpulkan bahwa Alpha positif dan lebih besar atau $0,963 > 0,666$ maka instrumen penelitian variabel Riba (X_3) adalah Reliabel. Untuk lebih jelas lihat tabel berikut ini.

Tabel 6. Uji Reliabilitas Variabel Riba (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.963	7

Variabel Strategi Pembiayaan Syariah (Y) *Try Out* (N =10) dengan jumlah soal sebanyak 7 pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Validitas Variabel Strategi Pembiayaan Syariah (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 1	5.1000	4.100	.885	.956
Pernyataan 2	5.2000	3.733	.873	.957
Pernyataan 3	5.2000	3.733	.873	.957
Pernyataan 4	5.1000	4.100	.885	.956
Pernyataan 5	5.1000	4.100	.885	.956
Pernyataan 6	5.2000	3.733	.873	.957
Pernyataan 7	5.1000	4.100	.885	.956

Dengan $df = N - 1$ atau $df = 10 - 1 = 9$ dan tingkat signifikan 5% maka peroleh nilai r_{tabel} 0,666. Dimana secara keseluruhan dapat dinyatakan yang valid sebesar 100% karena nilai rhasil positif dan lebih besar dari r_{tabel} .

Uji Reliabilitas variabel Strategi Pembiayaan Syariah (Y) dengan Nilai r_{tabel} 0,666 sedangkan nilai Alpha 0,963 sehingga dapat disimpulkan bahwa Alpha positif dan lebih besar atau $0,963 > 0,666$ maka instrumen variabel Strategi Pembiayaan Syariah (Y) adalah Reliabel.

Tabel 8. Uji Reliabilitas Variabel Strategi Pembiayaan Syariah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.963	7

Uji normalitas adalah untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya data-data dari variabel independen Maisir (X_1) Gharar (X_2) dan Riba (X_3) maupun variabel dependen (Y) yang ada

dalam penelitian ini, dilakukan Uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan perhitungan Chi kuadrat (X^2) diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Analisis Chi Square

Test Statistics

	Maisir (X1)	Gharar (X2)	Riba (X3)	Strategi P. Syariah (Y)
Chi-Square ^{a,b}	10.400	10.600	11.600	10.200
df	5	5	6	5
Asymp. Sig.	.030	.001	.000	.001

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 5.0.

b. 7 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 4.3.

Hasil uji normalitas variabel Maisir (X_1), diperoleh nilai X^2_{hitung} sebesar 10,400, sedangkan nilai X^2_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df) = 5 adalah sebesar 11,070 (X^2_{tabel} terlampir). Dengan demikian X^2_{hitung} lebih kecil dari pada X^2_{tabel} . Hal ini berarti frekuensi skor/data hasil observasi untuk variabel Maisir (X_1), berdistribusi normal atau tidak menyimpang dari frekuensi yang diharapkan.

Hasil uji normalitas variabel Gharar (X_2) diperoleh nilai X^2_{hitung} sebesar 10,600 sedangkan nilai X^2_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df) = 5 adalah sebesar 11,070 (X^2_{tabel} terlampir). Dengan demikian X^2_{hitung} lebih kecil dari pada X^2_{tabel} . Hal ini berarti frekuensi skor/data hasil observasi untuk variabel Gharar (X_2) berdistribusi normal atau tidak menyimpang dari frekuensi yang diharapkan.

Hasil uji normalitas variabel Riba (X_3) diperoleh nilai X^2_{hitung} sebesar 11,600 sedangkan nilai X^2_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df) = 6 adalah sebesar 12,592 (X^2_{tabel} terlampir). Dengan demikian X^2_{hitung} lebih kecil

dari pada X^2_{tabel} . Hal ini berarti frekuensi skor/data hasil observasi untuk variabel Gharar (X_2) berdistribusi normal atau tidak menyimpang dari frekuensi yang diharapkan.

Pada uji normalitas variabel Strategi Pembiayaan Syariah (Y), diperoleh nilai X^2_{hitung} sebesar 10,200, sedangkan nilai X^2_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df) = 5 adalah sebesar 11,070 (X^2_{tabel} terlampir). Dengan demikian X^2_{hitung} lebih kecil dari pada X^2_{tabel} . Hal ini berarti frekuensi skor/data hasil observasi untuk variabel Strategi Pembiayaan Syariah berdistribusi normal atau tidak menyimpang dari frekuensi yang diharapkan.

Analisis Koefisien Korelasi Parsial

Hasil Analisis Korelasi parsial adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan secara parsial antara variabel independen Maisir (X_1), Gharar (X_2) dan variabel Riba (X_3) dengan variabel dependen Strategi Pembiayaan Syariah (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Hasil Analisis Korelasi Parsial

Correlations

		(X1)	Gharar (X2)	(X3)	Syariah (Y)
Maisir (X1)	Correlation	1	.841**	.822**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30
Gharar (X2)	Pearson Correlation	.841**	1	.982**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000
	N	30	30	30	30
Riba (X3)	Pearson Correlation	.822**	.982**	1	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000
	N	30	30	30	30
Strategi P. Syariah (Y)	Pearson Correlation	.829**	.879**	.893**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hubungan Variabel Maisir (X_1) dengan Variabel Strategi Pembiayaan Syariah (Y)

Korelasi Parsial antara variabel Maisir (X_1) terhadap variabel Strategi Pembiayaan Syariah (Y) didiperoleh nilai sebesar 0,829 sehingga dapat

disimpulkan bahwa hasil analisis korelasi bernilai positif dan kuat.

Melalui rumus Koefisien Determinasi ($KD = r^2 \times 100\%$). Dimana r adalah nilai hasil analisis koefisien korelasi sebesar 0,829. diperoleh nilai KD sebesar = 68,7%. Menunjukkan bahwa variabel Maisir (X_1) mempunyai kontribusi sebesar 68,7% terhadap variabel Strategi Pembiayaan Syariah (Y) dan sisanya 31,3% disebabkan oleh faktor-faktor yang lainnya.

Hubungan Variabel Gharar (X_2) dengan Variabel Strategi Pembiayaan Syariah (Y)

Korelasi Parsial antara variabel Gharar (X_2) terhadap variabel Strategi Pembiayaan Syariah (Y) di peroleh nilai sebesar 0,879 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil analisis bernilai positif dan korelasinya sangat kuat.

Hasil perhitungan selanjutnya sebagai berikut : $KD = r^2 \times 100\% = 0,773 \times 100\%$ jadi diperoleh nilai KD sebesar = 77,3%. Dengan hasil tersebut diatas dapat dikatakan bahwa variabel Gharar (X_2) mempunyai kontribusi sebesar 77,3% terhadap variabel Strategi Pembiayaan Syariah (Y) dan

sisanya 22,7% disebabkan oleh faktor-faktor yang lainnya.

Hubungan Variabel Riba (X_3) dengan Variabel Strategi Pembiayaan Syariah (Y)

Korelasi Parsial antara variabel Riba (X_3) dengan variabel Strategi Pembiayaan Syariah (Y) di peroleh nilai sebesar 0,893 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil analisis bernilai positif dan sangat kuat.

Hasil perhitungan selanjutnya sebagai berikut : $KD = r^2 \times 100\% = 0,797 \times 100\%$ jadi diperoleh nilai KD sebesar = 79,7%. Dengan hasil tersebut diatas dapat dikatakan bahwa variabel Riba (X_3) mempunyai kontribusi sebesar 79,7% terhadap variabel Strategi Pembiayaan Syariah (Y) dan sisanya 20,3% disebabkan oleh faktor-faktor yang lainnya.

Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 11. Analisis Koefisien Korelasi Secara bersama-sama

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.910 ^a	.827	.807	.68344

a. Predictors: (Constant), Riba (X_3), Maisir (X_1), Gharar (X_2)

b. Dependent Variable: Strategi Pembiayaan Syariah (Y)

Berdasarkan pada tabel tersebut diatas yakni *Model Summary* yang menghasilkan nilai R sebesar 0,910 atau 91,0%, sedangkan nilai R *Square* sebesar 0,827 atau 82,7%, dengan hasil analisa secara simultan variabel Maisir (X_1), Gharar (X_2) dan Riba (X_3) dengan variabel Strategi Pembiayaan Syariah (Y) memiliki nilai positif dan ada hubungan yang kuat dan signifikan.

Kesimpulan

Variabel Maisir (X_1) berkorelasi dengan Strategi Pembiayaan Syariah (Y) sebesar $r = 0,829$ menunjukkan adanya hubungan yang kuat. Adapun koefisien $KD = r^2 \times 100\%$. Dimana r adalah nilai hasil analisis koefisien korelasi sebesar 0,829 diperoleh nilai sebesar 68,7%. Jadi variabel Maisir (X_1) berkontribusi sebesar 68,7% terhadap Strategi Pembiayaan Syariah (Y) dan sisanya 31,7% disebabkan oleh faktor-faktor yang lain.

Variabel Gharar (X_2) berkorelasi positif dengan variabel Kualitas Layanan (Y) didapat nilai sebesar 0,879 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat. Adapun koefisien determinasi diperoleh nilai 77,3%. Dengan hasil tersebut diatas dapat dikatakan bahwa variabel Gharar (X_2) mempunyai

kontribusi sebesar 77,3% terhadap variabel Strategi Pembiayaan Syariah (Y) dan sisanya 31,9% disebabkan oleh faktor-faktor yang lainnya.

Variabel Riba (X_3) berkorelasi positif dengan variabel Kualitas Layanan (Y) dimana nilai r sebesar 0,893 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat. Adapun koefisien determinasi diperoleh hasil perhitungan 79,7%. Dengan hasil tersebut diatas dapat dikatakan bahwa variabel Riba (X_3) mempunyai pengaruh sebesar 79,7% terhadap variabel Strategi Pembiayaan Syariah (Y) dan sisanya 20,3% disebabkan oleh faktor-faktor yang lainnya.

Sedangkan secara simultan diperoleh *model Summary* nilai R sebesar 0,910 dan sedangkan nilai R *Square* sebesar 0,827 atau 82,7%, hasil analisa secara bersama-sama variabel independen Maisir (X_1) Gharar (X_2) dan Riba (X_3) dengan variabel dependen Strategi Pembiayaan Syariah (Y) memiliki nilai positif, jadi variabel independen tersebut dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 82,7%. Sedangkan sisanya dipengaruhi factor lain diluar ketiga variable tersebut.

Saran-Saran

Manajemen Bank Muamalat Indonesia senantiasa memperhatikan aspek Maisir, Gharar dan Riba dalam mendesain strategi pembiayaan syariah yang ditawarkan ke konsumen.

Manajemen Bank Muamalat Indonesia dalam pencapaian tujuan salah satunya adalah harus mengadakan survei lebih lanjut mengenai Maisir, Gharar dan Riba yang berguna untuk meningkatkan kepercayaan segmen pasar dan target pasar yang sebagaimana yang diharapkan konsumen yang pada akhirnya berguna untuk keberlangsungan layanan Bank Muamalat Indonesia.

Daftar Pustaka

- Ghader Vazifeh Damirchi, Javad Shafai, JULY 2011, A Guideline to Islamic Marketing Mix, *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, Vol. 3, No. 3, P. 1339-1447
- Sugiyono, 2006, Statistika Untuk Penelitian, Cetakan Ketujuh, Bandung: CV. Alfabeta.
- UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- Wayne A.M. Visser and Alastair McIntosh, *A Short Review of the Historical Critique of Usury, Accounting, Business & Financial History*, 8:2, Routledge, London, July 1998, pp. 175-189.
- Yazdan Gudarzi Farahani, Sadr, Seyed Mohammed Husein, (2012), Analisis of Islamic Bank's Financing and Economic Growth; Case Study Iran and Indonesia, *Journal of Economic Cooperation and Development*, Vol. 33. No. 4, P. 1-24.
- Yazdan Gudarzi Farahani and Masood Dastan, 2013, Analysis Of Islamic Banks' Financing And Economic Growth: A Panel Cointegration Approach, *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 6 No. 2, pp. 156-172
- Zainul Arifin, Memahami Bank Syariah, Lingkup, Peluang tantangan dan Prospek, Alvabet, Jakarta, 2000, h. 40-43
- Z. Hafsa Orhan Aström, 2011, Paradigm Shift for Sustainable Development: The Contribution of Islamic Economics, *Journal of Economic and Social Studies*, International University of Sarajevo (IUS), Volume 1, Number 1, January , P. 73-82

